

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Rawa Pening	6
2.2 Danau	6
2.3 Alga (Fitoplankton).....	7
2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Alga Bloom :	7
2.4.1 Nutrien	7
2.4.2 Nutrient Loading	8
2.4.3 Eutrofikasi.....	8

2.4.4 Pupuk	9
2.5 Uji Normalitas	10
2.6 Sistem Informasi Geografis (SIG)	10
2.7 Penelitian Sebelumnya	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Tahapan Penelitian	14
3.2 Lokasi Penelitian	15
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.3.1 Penentuan Jumlah Sampel Uji untuk Petani	16
3.3.2 Kuisisioner dan Wawancara	17
3.3.3 Kandungan Nitrogen dan Fosfor pada Pupuk	19
3.3.4 Perhitungan Loading Rate.....	19
3.3.5 Uji Normalitas.....	20
3.3.6 Pemetaan	21
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Lokasi Penelitian.....	23
4.2 Pola Tanam pada Sawah	25
4.3 Penggunaan Pupuk di Desa Kesongo.....	27
4.4 Loading Rate Sawah di Desa Kesongo	31
4.5 Perbandingan Nilai Loading Rate dengan Standar	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi status trofik	9
Tabel 2.2 Perbandingan penelitian terdahulu	11
Tabel 3.1 Hasil uji dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov	21
Tabel 4.1 Rangkuman nilai <i>loading rate</i> pupuk berdasarkan jenis pupuk	31
Tabel 4.2 Loading rate unsur dalam pupuk pada penggunaan lahan sawah	33
Tabel 4.3 Total loading rate unsur N dan P pada tiap grid	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alir metode penelitian	14
Gambar 3.2 Peta lokasi penelitian (Desa Kesongo).....	15
Gambar 4.1 Peta petak sawah yang terdapat di Desa Kesongo	23
Gambar 4.2 Diagram status kepemilikan sawah responden (n = 18)	24
Gambar 4.3 Diagram jenis padi yang ditanam di Desa Kesongo	25
Gambar 4.4 Diagram penggunaan pupuk oleh petani berdasarkan jenisnya (n = 18).....	28
Gambar 4.5 Diagram frekuensi penggunaan pupuk oleh petani (n=18)	29
Gambar 4.6 Jenis pupuk anorganik yang digunakan di Desa Kesongo	30
Gambar 4.7 Diagram rangkuman nilai <i>loading rate</i> berdasarkan jenis pupuknya	32
Gambar 4.8 Diagram prosentase <i>loading rate</i> unsur N.....	36
Gambar 4.9 Diagram prosentase <i>loading rate</i> unsur P	36
Gambar 4.10 Diagram prosentase <i>loading rate</i> unsur N+P.....	37
Gambar 4.11 Diagram klasifikasi nilai <i>loading rate</i> N.....	38
Gambar 4.12 Diagram klasifikasi nilai <i>loading rate</i> P	39
Gambar 4.13 Diagram klasifikasi nilai <i>loading rate</i> N+P	39
Gambar 4.14 Peta perhitungan nilai <i>loading rate</i> nitrogen yang dihasilkan oleh Desa Kesongo, Kab. Semarang	41
Gambar 4.15 Peta perhitungan nilai <i>loading rate</i> fosfor yang dihasilkan oleh Desa Kesongo, Kab. Semarang	42
Gambar 4.16 Peta perhitungan nilai <i>loading rate</i> nitrogen ditambah fosfor yang dihasilkan oleh Desa Kesongo, Kab. Semarang	43
Gambar 4.17 Histogram penyetaraan nilai untuk klasifikasi kelas nitrogen	44
Gambar 4.18 Histogram penyetaraan nilai untuk klasifikasi kelas fosfor	44
Gambar 4.19 Histogram penyetaraan nilai untuk klasifikasi kelas nitrogen plus fosfor	45
Gambar 4.20 Diagram penyetaraan klasifikasi <i>loading rate</i> nitrogen.....	45
Gambar 4.21 Diagram penyetaraan klasifikasi <i>loading rate</i> fosfor.....	46

Gambar 4.22 Diagram penyetaraan klasifikasi loading rate nitrogen plus fosfor.46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Petak sawah yang merupakan sampel di Desa Kesongo, Kab. Semarang
- Lampiran 2 : Peta rencana petak sawah yang akan dijadikan sampel
- Lampiran 3 : Tabel penggunaan pupuk oleh responden
- Lampiran 4 : Tabel dosis total pupuk pada masing-masing grid sampel
- Lampiran 5 : Tabel perhitungan loading rate pada seluruh grid
- Lampiran 6 : Dokumentasi pribadi saat survey lapangan
- Lampiran 7 : Tabel hasil uji normalitas
- Lampiran 8 : Kuisisioner yang digunakan pada observasi
- Lampiran 9 : Tabel analisis jenis padi dan pupuk beserta dosis yang digunakan
- Lampiran 10 : Tabel perbandingan nilai rata-rata *loading rate* oleh pemerintah
- Lampiran 11 : Peta klasifikasi N pada seluruh wilayah kajian (Desa Kesongo, Ngrapah, Bejalen, Pojoksari, dan Banyubiru)
- Lampiran 12 : Peta klasifikasi P pada seluruh wilayah kajian (Desa Kesongo, Ngrapah, Bejalen, Pojoksari, dan Banyubiru)
- Lampiran 13 : Peta klasifikasi N+P pada seluruh wilayah kajian (Desa Kesongo, Ngrapah, Bejalen, Pojoksari, dan Banyubiru)

